

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Semakin hari kebutuhan manusia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah kelahiran manusia setiap harinya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia membutuhkan bantuan dari manusia yang lainnya. Maka, timbullah interaksi antar masyarakat dan terjadilah transaksi ekonomi diantara mereka. Era masa sekarang ini, masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yang dapat membantu permasalahan ekonomi mereka, khususnya masyarakat kecil.

Untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia kemudian banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Tujuan dari lembaga keuangan yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam adalah untuk meningkatkan kemaslahatan bersama diantara umat manusia. Selain itu, juga untuk menghindarkan manusia dari kegiatan riba yaitu kegiatan yang sangat tecela dan diharamkan dalam ajaran Islam.

Lembaga-lembaga keuangan syariah baik berbentuk bank maupun non bank memiliki peran penting untuk kelancaran kegiatan ekonomi. Karena melalui lembaga ini masyarakat dapat mengatasi permasalahan ekonominya dengan mudah. Melihat respon positif yang diberikan

masyarakat banyak sejumlah individu maupun kelompok yang mendirikan lembaga keuangan syariah, baik berupa bank maupun non bank.

Lahirnya bank syariah di Indonesia diawali dengan ditandatanganinya akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000.¹ Sejak awal berdirinya, perkembangan bank syariah tumbuh dengan pesat dan memicu munculnya lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia. Kemudian sejak beberapa tahun berdirinya, perbankan syariah disambut antusias oleh masyarakat dan mendorong bank-bank konvensional untuk mengkonversi diri menjadi bank syariah. Bahkan ada beberapa bank yang membuka cabang syariah.

Pada saat ini bank syariah sudah tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia, seperti bank konvensional. Masyarakat pun sudah banyak yang beralih menggunakan produk-produk yang disediakan oleh perbankan syariah. Karena masyarakat sudah mengetahui beberapa keuntungan yang akan didapatkan dalam perbankan syariah. Macam-macam bank syariah di Indonesia yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Fungsi dari bank syariah adalah sebagai lembaga perantara keuangan antara dua pihak, yaitu pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana.² Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, diantaranya

¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 25.

² Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³

Di Indonesia perbankan syariah yang berperan untuk melayani rakyat kecil adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang ada di pedesaan karena belum terjangkau oleh bank umum yang ada.⁴ Aktivitas dari bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) yaitu menghimpun dana masyarakat dan kemudian disalurkan kembali kepada nasabah yang membutuhkan pinjaman dalam bentuk pembiayaan. Hal ini sangat membantu khususnya masyarakat kecil seperti contohnya para pedagang kecil yang sangat membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya.

Salah satu perbankan syariah milik daerah yang beroperasi sampai saat ini adalah BPRS Bhakti Sumekar yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep. Awal berdirinya BPRS Bhakti Sumekar Sumenep adalah dibutuhkannya lembaga yang diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) serta untuk mencapai kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Sumenep secara merata. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep didirikan pada tahun 2002 dan sejak awal berdiri hingga saat ini sudah memiliki 24 kantor layanan serta 1 armada

³ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2015), 26.

⁴ Nur Rianto Al rif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 198.

kantor kas keliling yang tersebar di wilayah Sumenep, Pamekasan dan Jember.⁵

Pada tahun 2018 kemaren, BPRS Bhakti Sumekar Sumenep meraih tiga macam kategori penghargaan dari *Infobank Sharia Awards 2018*. Tiga penghargaan itu diantaranya, pertama, BPRS Bhakti Sumekar kembali mendapatkan predikat *Sangat Bagus* atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 untuk kategori Bank BPR Syariah dengan aset di atas Rp 250 Miliar. Penghargaan ini diberikan kepada institusi keuangan syariah nasional setelah melalui proses pada rating yang dilakukan *Biro Riset Infobank (birI)* terhadap 265 institusi keuangan syariah. Kedua, meraih penghargaan *Golden Award* atas kinerja positif selama lima tahun berturut-turut (2013-2017). Ketiga, BPRS Bhakti Sumekar juga mendapatkan anugerah gelar *The Best Asset Quality Sharia Rural Banks 2015-2017*.⁶ Dari banyak prestasi yang diraih, ini membuktikan bahwa BPRS Bhakti Sumekar memang sebuah lembaga yang sangat diapresiasi oleh masyarakat karena tanpa dukungan dari masyarakat, BPRS Bhakti Sumekar tidak mungkin bisa terus mengalami peningkatan.

Salah satu cabang BPRS Bhakti Sumekar yang ada di daerah Sumenep yaitu BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Manding. Sejak awal berdiri BPRS Bhakti Sumekar Cabang Manding disambut antusias oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan terus bertambahnya nasabah yang bertransaksi disana dan ini membuktikan bahwa lembaga ini berkembang

⁵ Laporan Tahunan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Tahun 2016.

⁶ Prestasi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dalam <https://portalmadura.com>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2019.

sangat pesat. Salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat adalah produk pembiayaan *rahn* atau gadai emas. *Rahn* ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dalam jangka pendek dengan jaminan berupa emas. *Rahn* atau gadai emas merupakan salah satu produk unggulan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang berhasil karena banyak diminati oleh masyarakat dan sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pada umumnya.

Berikut ini adalah data pengguna *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding selama 3 tahun terakhir:⁷

Tahun	Realisasi
2016	969
2017	1618
2018	1698
2019 (Januari-April)	688
Total	4973

Tabel 1.1 Data Pengguna *Rahn*

Dari realisasi *rahn* diatas, ini membuktikan bahwa produk *rahn* ini banyak sekali peminatnya. Melihat semakin meningkatnya jumlah nasabah pada produk *rahn*, pastinya ada faktor-faktor yang mendasari nasabah berminat untuk menggunakan produk *rahn*. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat sehingga memilih untuk menggunakan produk *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep kantor Cabang Manding.

⁷ Sumber: Dokumen Tertulis Realisasi *Rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding, dikutip 24 April 2019.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk *Rahn* Di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Kantor Cabang Manding)**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cab. Manding?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding.

Sedangkan kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk *rahn*.

2. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan dan khususnya bagi Fakultas Keislaman. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi rujukan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Instansi atau Lembaga Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada BPRS Bhakti Sumekar untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dan memberikan kualitas pelayanan yang maksimal kepada nasabah agar nasabah tetap loyal terhadap berbagai produk yang ditawarkan oleh bank.

D. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat nasabah agar terhindar dari kesamaan terhadap penelitian yang lain. Berikut ini adalah beberapa penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Skripsi, Nurul Fitria (2018) Universitas Trunojoyo Madura, dengan judul *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Bertransaksi di Pasar Maling Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Maling Jl. Wonokromo Surabaya)”*. Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat konsumen dalam bertransaksi di pasar maling Surabaya (secara parsial) ialah faktor promosi. Sedangkan secara simultan (bersamaan) faktor harga, produk, dan promosi tidak mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap minat konsumen dalam bertransaksi di pasar maling.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen. Perbedaan penelitian ini yaitu, tempat penelitian ini di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding. Sedangkan penelitian terdahulu di pasar maling Jl. Wonokromo Surabaya.

2. Skripsi, Zahroh (2018) Universitas Trunojoyo Madura, dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Terhadap Produk Ijarah Multijasa di BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap produk *ijarah* multijasa di BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang yaitu faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor ekonomi.

Perbedaan penelitian ini adalah, pertama, tempat penelitian terdahulu di BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang, sedangkan penelitian ini di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding. Kedua, pengumpulan data pada penelitian terdahulu dengan cara menyebar kuesioner pada masyarakat secara umum guna mengetahui penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk *ijarah* multijasa di BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang. Sedangkan penelitian ini, menyebar kuesioner kepada nasabah khusus pengguna produk *rahn* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Kantor Cabang Manding.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian ini yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan landasan dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini membahas seputar *rahn*, minat, perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, jenis data, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dan membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk *rahn* di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Kantor Cabang Manding).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian yang dianalisis oleh peneliti. Serta saran untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang, skripsi dan jurnal atau penelitian yang pernah dilakukan, serta website resmi yang menunjang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.